

BAB IV

PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum BMT Amanah Hidayatullah

1.1.1 Profil BMT Amanah Hidayatullah

BMT Amanah Hidayatullah merupakan lembaga unit jasa keuangan syari'ah koperasi pondok pesantren Amanah dibawah naungan Yayasan Al Aqsho Pesantren Hidayatullah Kudus.

Latar belakang berdirinya BMT Amanah Hidayatullah Kudus adalah berawal dari rekomendasi dari beberapa donatur rutin Yayasan Al Aqsho Pesantren Hidayatullah untuk mendirikan BMT, selanjutnya diadakan musyawarah oleh pengurus untuk menindak lanjutin hal tersebut. Pada awal 2010 mulai persiapan membuka kantor seperti pengurusan ijin, cetak brosur, persiapan tempat dan operasional lain yang diperlukan, dan pada tanggal 13 Mei 2010 BMT Amanah diresmikan. Selain karena saran dari para donatur atas pembentukan BMT Amanah, ada beberapa latar belakang dari masyarakat dan lingkungan sebagai berikut :

- a. Para dhuafa yang memprihatinkan sering dimanfaatkan oleh tengkulak dan peminjaman hutang dengan bunga yang tinggi
- b. Sulitnya akses permodalan ke lembaga keuangan
- c. Sulitnya berdakwah menyentuh kalangan mikro/ masyarakat kecil
- d. Bentuk upaya nyata Yayasan Al Aqsho Pesantren Hidayatullah dalam program ekonomi

BMT Amanah merupakan suatu lembaga keuangan syari'ah yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dan pembiayaan yang berbasis syari'ah dengan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan aturan hukum islam, baik simpanan harian, simpanan untuk persiapan anak untuk sekolah, simpanan berjangka (deposito) dan dalam kegiatan pembiayaan atau

pemberiaan kredit. Dalam pelaksanaan operasional dan usahanya BMTmanah berpedoman pada visi, misi, tujuan dan kebijakan mutu manajemen, core values, service BMT dan layanan BMT. Kantor BMT Amanah Hidayatullah beralamat di Bakalan Krapyak RT. 05/04 Kaliwungu Kudus. Dengan legalitas sebagai berikut :

Notaris : Liyanti Achwas
 Tanggal : 25 Juli 2013
 Nomor : 43
 Badan Hukum : Koperasi
 No Badan Hukum : 13308/BH/KWK.11/IX/1997
 Akta Perubahan : 518.2.1.2/03/BH/PAD/10/2012
 SIUP : 510/032/11.25/PM/25.23/2012
 TDP : 11.25.2.65.00210
 NPWP : 1.641.888.1-506
 Ket Domisili : 89/VI/2013
 Ijin Simpan Pinjam : 07/SIUP.SP/10/2015

1.1.2 Visi, Misi dan Tujuan

Visi : “Mewujudkan kesejahteraan umat islam khususnya anggota dengan penguatan pelaksanaan prinsip – prinsip ekonomi berdasar syari’ah”

Misi :

Mengelola BMT dengan :

- a. Penguatan Modal
- b. Penguatan lembaga (standar SDM, operasi, *Software* dan aplikasi syari’ah)
- c. Penguatan pendampingan (manajemen dan kemitraan)

- d. Penguatan produk
- e. Penguatan service (*Home Banking*, SALUT (Sederhana, Aman, Lancar, Utuh dan Transparan))
- f. ATM (Adil, Transparan dan Mentrentamkan)

Tujuan :

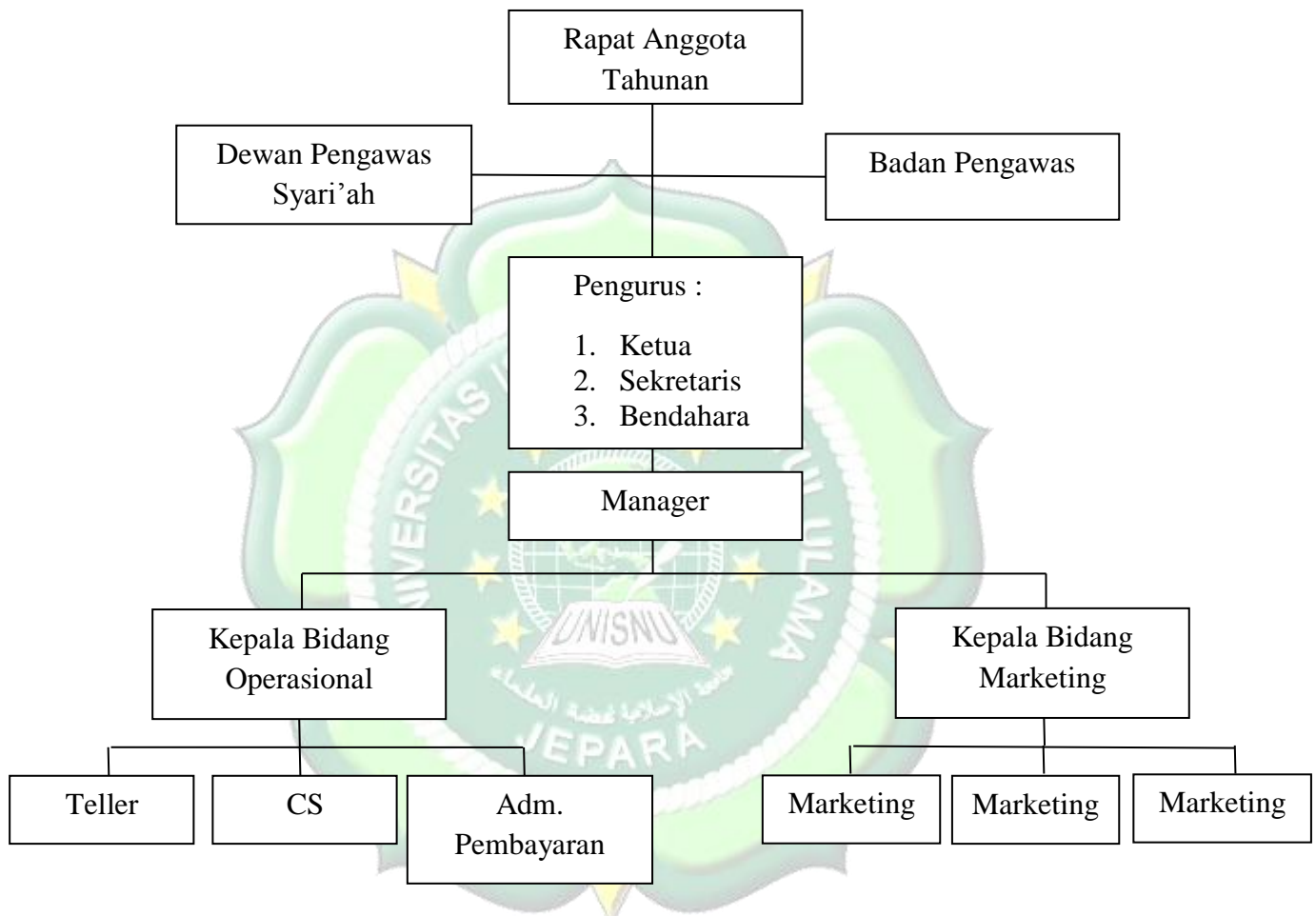
- a. Meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat umumnya
- b. Mengatasi ketimpangan ekonomi dan sosial
- c. Mempunyai posisi tawar/daya saing anggota dan mitra binaan melalui kegiatan pendukung lainnya
- d. Peningkatan produktivitas usaha yang maksimal
- e. Pendapatan yang mampu mendorong pertumbuhan perkembangan usaha.



1.1.3 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi BMT Amanah Hidayatullah Kudus :

Gambar 4 1
Struktur Organisasi
BMT Amanah Hidayatullah Kudus



1.1.4 Uraian Tugas Pokok

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi yang ada di BMT Amanah Hidayatullah Kudus :

a. Rapat Anggota Tahunan

Merupakan agenda wajib setiap badan usaha koperasi, karena didalamnya akan dibahas tentang pertanggung jawaban pengurus koperasi selama satu tahun kepada anggota koperasi yang bersangkutan. RAT BMT Amanah

Hidayatullah Kudus dilaksanakan setiap satu tahun sekali pada awal bulan tahun berikutnya.

b. Dewan Pengawas Syari'ah

Bertugas untuk mengawasi operasional entitas apakah masih sesuai dengan norma – norma islam atau menyimpang dari prinsip syari'ah dan jika terjadi penyimpangan maka dewan syari'ah berkewajiban memberikan peringatan.

c. Badan Pengawas

Bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan pengelolaan BMT, membuat laporan tertulis tentang pengawasannya apakah bawahannya melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana, perintah, tujuan atau kebijakan yang telah ditentukan.

d. Pengurus

Tugas dan tanggungjawab :

1. Mengendalikan jalannya organisasi dengan membuat perencanaan, melaksanakan dan mengendalikan optimalisasi pelaksanaan keputusan RAT.
2. Melaporkan pelaksanaan program, melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program.
3. Menjaga dan mempertahankan keberlangsungan hidup lembaga.
4. Memperjuangkan aspirasi dan kebutuhan anggota dengan mengedepankan kepentingan anggota.
5. Membangun hubungan kerja yang dinamis dan harmonis dengan anggota, calon anggota, masyarakat, lembaga-lembaga swasta dan pemerintah.

e. Manager

Tugas dan tanggung jawab :

1. Melaksanakan tanggung jawab, tugas dan wewenangnya berdasarkan pada ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, pola kebijakan, peraturan, keputusan rapat anggota tahunan dan kebutuhan pengurus.
2. Merealisasikan seluruh program yang di tetapkan lembaga.
3. Memberikan pelayanan kepada anggota atau masyarakat.

4. Membuat laporan kondisi secara periodic.
 5. Melaksanakan pekerjaan admistrasi.
 6. Mendayagunakan asset lembaga secara efisien dan efektif dalam mencapai hasil kerja yang optimal.
 7. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan seluruh element strategis baik internal maupun eksternal.
 8. Menjaga dan mengamankan seluruh asset, kebijakan, dan rahasia lembaga.
- f. Kepala Bidang Operasional
- Tugas kepala bidang operasional adalah melakukan operasional organisasi baik aspek kualitatif maupun kuantitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelayanan jasa – jasa BMT berdasar pada system dan prosedur operasional entitas serta kebijakan manajemen. Selain itu melakukan monitoring review atas tugas – tugas dalam pelayanan operasional.
- g. Teller
- Teller merupakan bagian BMT yang bertugas terkait dengan penerimaan dan pengeluaran uang, memelihara dan mengatur saldo kas serta berlanja BMT. Selain itu melaporkan keuangan perusahaan secara rinci dan detail saat Rapat Anggota Tahunan (RAT)
- h. Customer Service
- Bertugas :
1. Menyambut kedatangan calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan dan tabungan
 2. Memeriksa kelengkapan berkas persyaratan pengajuan pembiayaan dan tabungan
 3. Menerima dan menyetujui permohonan atas pembiayaan yang selanjutnya akan dievaluasi dan diputuskan oleh manager
- i. Admin Pembayaran
- Tugas dan tanggungjawab :
1. Menerima uang dan membayar sesuai dengan anggaran yang telah disetujui pengurus dan manager
 2. Melayani dan membayar pengambilan tabungan

3. Membuat buku kas harian
4. Melakukan stok opname kas

j. Kepala Bidang Marketing

Tugas dan tanggungjawab :

1. Menyusun rencana bisnis, strategi pemasaran dan rencana untuk pencapaian target.
2. Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturisasi berdasarkan target yang telah ditetapkan
3. Menerima hubungan dengan nasabah/ calon nasabah
4. Bertanggungjawab atas produk – produk yang ada di lembaga

k. Marketing

Tugas dan tanggungjawab :

1. Bertanggung jawab kepada manager atas tugas tugas yang diberikan
2. Memasarkan produk – produk yang dimiliki oleh BMT
3. Menerima setiap saran, keluhan dan kritik dari nasabah

Adapun produk – produk BMT Amanah Hidayatullah Kudus adalah sebagai berikut :

1. Simpanan

- a. Simpanan Anak Sholih, merupakan Produk perencanaan keuangan untuk masa depan anak dengan lebih baik dengan akad mudharabah untuk perencanaan kegiatan anak seperti pendaftaran sekolah, rihlah, wisuda dan lain – lain.
- b. Simpanan Sakinah, merupakan produk perencanaan keuangan masa depan, kebutuhan harian, investasi maupun transaksi bisnis untuk keluarga. Dana dikelola dengan akad mudharabah.
- c. Simpanan Mawaddah, merupakan simpanan yang memfasilitasi bagi anggota yang memiliki dana indle/ mengendap dengan penempatan dana dalam jumlah dan jangka waktu tertentu berdasar akad *wadiah yad dhomanah*.

- d. Simpanan Qurban, merupakan simpanan yang diperuntukkan kepada para anggota yang hendak menunaikan ibadah qurban. Setoran dapat dilakukan sewaktu waktu dengan jangka waktu penarikan menjelang pelaksanaan ibadah qurban.
2. Pembiayaan
 1. Pembiayaan Multi Jasa, Merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat diakses oleh nasabah/ anggota dengan akad sewa (ijaroh) dimana BMT mengalihkan hak guna manfaat atas barang atau pekerjaan tertentu dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan jasa berupa ujroh atau upah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Selain ijaroh, juga tersedia akad *ijaroh muntahiyyah bit tamlík*, dengan skema pengalihan hak kepemilikan kepada nasabah/ anggota setelah masa ijaroh/ sewa selesai.
 2. Pembiayaan Multi Barang, merupakan penyaluran pembiayaan modal usaha dengan skema bagi hasil (*Mudhorobah*) antara BMT sebagai pemodal dengan nasabah/ anggota sebagai pelaksana usaha dengan nisbah/ porsi bagi hasil sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
 3. Pembiayaan Multi Usaha, merupakan fasilitas pembiayaan dengan skema jual beli (*Murobahah*) dimana BMT selaku penjual dan nasabah/ anggota selaku pembeli. Harga dasar dan margin keuntungan BMT disepakati oleh kedua belah pihak di awal proses pembiayaan. Produk ini dapat diakses untuk memenuhi kebutuhan pembelian berbagai jenis barang investasi dan kebutuhan konsumsi.
 4. Sepeda Motor Syari'ah, merupakan produk pembiayaan yang secara khusus memfasilitasi dan memudahkan rencana anda untuk membeli sepeda motor dengan sistem pembayaran angsuran. Pembiayaan motor syari'ah menggunakan akad murobahah.
 5. Pembiayaan Qord, merupakan pemberian pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dengan akad qord, tanpa dikenakan tambahan pada saat pelunasan. Akad ini memberikan fasilitas dan kemudahan untuk kebutuhan darurat.

1.2 Analisis Data

1.2.1 Reduksi data

Yaitu merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dapat digambarkan bagaimana mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit dan belum bermakna. Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui dan memahami bentuk penyajian laporan keuangan BMT Amanah Hidayatullah dan bagaimana penerapan PSAK No 101 BMT Amanah Hidayatullah Kudus terhadap laporan keuangannya.

Pertanyaan	Jawaban	Hasil Reduksi
<p>Dalam penyajian laporan neraca apakah ada penggolongan transaksi seperti asset lancar, asset tetap dan asset lainnya ? kewajiban jangka panjang dan pendek serta modal ?</p>	<p>Iya digolongkan, dalam neraca kita bisa melihat aktiva = utang + modal yang dimiliki oleh perusahaan, aktiva ini sebagai kekayaan yang dimiliki oleh BMT yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan sebelumnya diperoleh BMT melalui transaksi. Penggolongan akun – akun juga sangat penting seperti penggolongan transaksi yang termasuk dalam asset lancar, asset tetap dan asset lainnya. Namun dalam bagian utang, BMT masih menjadikan secara umum belum mengklasifikasikan antara utang</p>	<p>Transaksi dalam laporan keuangan neraca di klasifikasikan berdasarkan jenis transaksi yang terjadi. Kelompok tersebut diklasifikasikan sebagai asset lancar, asset tetap dan asset lainnya. Begitu juga transaksi antara kewajiban dan modal sudah dipisahkan. Namun BMT Amanah Hidayatullah tidak mengklasifikasikan antara kewajiban jangka panjang dan pendek karena bisa saja pinjaman atau simpanan di ambil sewaktu – waktu tidak bisa diprediksi.</p>

	<p>jangka panjang dan jangka pendek, hal ini dikarenakan utang BMT berasal dari simpanan dan dana yang bisa diambil sewaktu – waktu oleh nasabah sehingga kami kesulitan dalam penggolongan apakah masuk dalam utang jangka panjang atau pendek.</p>	
<p>Apa saja yang termasuk asset lancar yang disajikan dalam laporan neraca BMT Amanah Hidayatullah Kudus ?</p>	<p>Yang termasuk asset lancar dalam BMT adalah harta yang bisa diambil atau digunakan sewaktu – waktu. Antara lain adalah kas ditangan/ dibank, persediaan uang dirham, biaya sewa yang dibayarkan dimuka, perlengkapan kantor.</p>	<p>Dalam BMT Amanah Hidayatullah Kudus yang dimasukkan sebagai asset lancar adalah Kas ditangan, kas dibank, persediaan yang berupa uang asing, biaya sewa dibayar dimuka, biaya yang telah dibayarkan dimuka dan perlengkapan kantor. Transaksi – transaksi tersebut digolongkan sebagai asset lancar karena dapat diambil atau digunakan sewaktu waktu.</p>
<p>Apa saja yang termasuk asset tetap dan asset lainnya yang disajikan dalam laporan neraca BMT Amanah Hidayatullah Kudus ?</p>	<p>Asset tetap yang digolongkan dalam neraca BMT Amanah Hidayatullah Kudus adalah inventaris kantor, kendaraan yang dihitung umur ekonomisnya dan disusutkan setiap tahunnya karena termasuk sebagai asset tetap yang mempunyai umur ekonomis. Kemudian tanah. Aktiva lainnya seperti</p>	<p>Aset tetap dalam BMT Amanah Hidayatullah berupa Inventaris kantor dan kendaraan yang disusutkan pertahun berdasar pada umur ekonomis masing – masing asset. Disamping asset lancar dan tetap, ada asset lainnya yang berupa kasbon..</p>

	kasbon yaitu tagihan kepada pihak lain dengan jangka waktu pelunasan. Kasbon ini terdiri dari kasbon untuk operasional, untuk pembiayaan dan karyawan.	
Secara umum, Neraca yang disajikan oleh BMT Amanah Hidayatullah berisi akun – akun apa saja ?	 <ul style="list-style-type: none"> a. Kas b. Kas di Bank c. Persediaan d. Pembiayaan e. Sewa dibayar dimuka f. Biaya dibayar dimuka g. Perlengkapan kantor h. Inventaris kantor i. Kendaraan j. Tanah k. Kasbon l. Kasbon marketing m. Pembelian pers MBA n. Wakalah o. Bangunan dalam pembangunan p. Simpanan q. ZIS r. Dana s. Pembiayaan dari bank t. Modal lain 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kas b. Kas di Bank c. Persediaan d. Pembiayaan e. Sewa dibayar dimuka f. Biaya dibayar dimuka g. Perlengkapan kantor h. Inventaris kantor i. Kendaraan j. Tanah k. Kasbon l. Kasbon marketing m. Kasbon Pembelian persediaan Murabahah n. Wakalah o. Bangunan dalam pembangunan p. Simpanan q. ZIS r. Dana s. Pembiayaan dari bank t. Modal lain

<p>Bagaimana gambaran umum mengenai laporan laba rugi yang disajikan oleh BMT Amanah Hidayatullah ?</p>	<p>Laporan laba rugi pada dasarnya disajikan guna untuk mengetahui seberapa besar keuntungan atau kerugian yang dialami BMT dalam satu periode. Penyajian laporan laba rugi di BMT Amanah Hidayatullah dengan menyajikan pendapatan baik anggota maupun non anggota dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik operasional maupun non operasional sehingga ketemu laba atau rugi satu periode.</p>	<p>Laporan Laba rugi sudah disajikan dengan menghitung pendapatan yang diperoleh dikurangi biaya – biaya yang dikeluarkan, kemudian ketemu perolehan laba/ rugi BMT.</p>
<p>Bagaimana gambaran umum penyajian laporan perubahan ekuitas yang disajikan oleh BMT Amanah Hidayatullah Kudus ?</p>	<p>Laporan perubahan modal BMT Amanah Hidayatullah dihitung dengan bertambahnya modal karena ada simpanan seperti simpanan pokok, wajib dan modal penyertaan serta cadangan umum dan SHU yang diperoleh pada tahun pelaporan. Pengurangan atas modal karena adanya penarikan simpanan, cadangan umum dan SHU yang telah dibagikan pada tahun sebelumnya. Informasi ini diperoleh dari buku besar.</p>	<p>Laporan perubahan modal BMT Amanah Hidayatullah didapatkan dari simpanan yang masuk, cadangan umum dan SHU tahun ini kemudian dikurangi transaksi penarikan simpanan oleh nasabah dan SHU yang telah dibagikan pada tahun sebelumnya.</p>
<p>Bagaimana gambaran umum mengenai laporan arus kas yang disajikan oleh BMT</p>	<p>Laporan arus kas BMT Amanah Hidayatullah menyajikan terkait dengan</p>	<p>Laporan arus kas sudah disajikan dengan menyajikan penerimaan kas yang diperoleh</p>

Amanah Hidayatullah ?	transaksi arus kas masuk dan arus kas keluar. Dimana arus kas masuk dan arus kas keluar harus seimbang perolehannya.	dengan pengeluaran kas.
Bagaimana gambaran umum mengenai laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang disajikan oleh BMT Amanah Hidayatullah ?	Laporan dana zakat BMT Amanah Hidayatullah Kudus menyajikan sumber – sumber penerimaan dana zakat dan penyaluran dana zakat tersebut serta sisa atau saldo dana zakat yang belum disalurkan.	Laporan dana zakat sudah disajikan dengan menampilkan jumlah dana zakat yang diperoleh dan penyaluran atas dana zakat tersebut.
Bagaimana gambaran umum mengenai laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan yang disajikan oleh BMT Amanah Hidayatullah ?	Laporan dana kebajikan BMT Amanah Hidayatullah berupa dana infaq. Laporan ini juga sama dengan laporan dana zakat yakni menyajikan sumber – sumber penerimaan dana infaq dan penyaluran dana infaq serta sisa atau saldo dana infaq yang belum disalurkan.	Laporan dana kebajikan sudah disajikan dengan menampilkan jumlah dana infaq yang diperoleh dan penyaluran atas dana infaq tersebut
Bagaimana gambaran umum mengenai catatan atas laporan keuangan yang disajikan oleh BMT Amanah Hidayatullah ?	Catatan atas Laporan Keuangan BMT Amanah Hidayatullah Kudus belum disajikan, karena laporan keuangan yang telah disajikan sudah cukup dimengerti dan wajar bagi pengguna laporan keuangan tersebut tanpa menimbulkan tanda Tanya serta belum ada tuntutan dari pengguna laporan keuangan atas	Catatan atas Laporan Keuangan BMT Amanah Hidayatullah Kudus belum disajikan, karena dianggap laporan yang sudah ada cukup dimengerti dan tidak ada tuntutan dari para anggota BMT atas CALK.

	penyajian CALK	
--	----------------	--



1.2.2 Analisis dan Pembahasan

Pengungkapan dan penyajian informasi yang ada di dalam laporan keuangan harus benar – benar jelas dan relevan dengan kebutuhan para *stakeholder*. Untuk itu dalam proses penyusunan laporan keuangan, entitas diharuskan mengikuti standar atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari proses akuntansi yaitu pengolahan data. Berikut adalah proses penyusunan laporan keuangan dari BMT Amanah Hidayatullah Kudus :



Gambar 4.2
Elemen Pengolahan Data Laporan Keuangan

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, BMT Amanah Hidayatullah Kudus mengajukan rencana anggaran kepada pengurus untuk penyetujuan transaksi dalam BMT Amanah Hidayatullah. Kemudian setelah disetujui oleh pengurus, pelaksanaan transaksi dilakukan pada masing – masing bidang yang selanjutnya transaksi yang telah dilakukan dicatat dalam laporan manual berbentuk excel dan sistem SIMKO Syari'ah. Laporan manual bertujuan untuk

menjaga keakurasian data dalam laporan keuangan dalam sistem SIMKO, laporan manual ini disusun secara beriringan dengan SIMKO. Laporan manual dibuat menyerupai format yang ada di SIMKO, hal ini difungsikan sebagai alat control data agar data yang disajikan lebih valid dan akurat. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, triwulanan, tahunan yang keseluruhannya masih dalam satu kesatuan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari serangkaian berbagai proses dalam pencatatan dan pengihktisaran data transaksi bisnis. Fungsi dari laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan data keuangan atau aktivitas entitas terhadap pihak – pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan PSAK No. 101 yang mengatur tentang laporan keuangan entitas syari'ah. Dalam PSAK No 101 menyebutkan bahwa laporan keuangan entitas syari'ah dinyatakan lengkap apabila telah menyajikan laporan sebagai berikut :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat
6. Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan
7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Namun, laporan keuangan yang dibuat oleh BMT Amanah Hidayatullah Kudus tempat penelitian penulis yaitu berupa :

1. Neraca
2. Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Dana Zakat
5. Laporan Dana Infaq

6. Laporan Arus Kas

Sehingga laporan keuangan BMT Amanah Hidayatullah belum memenuhi PSAK No 101 tentang laporan keuangan entitas syari'ah.

1. Neraca

Merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi berupa posisi keuangan entitas dalam satu periode. Neraca menyajikan dua bagian yaitu bagian aktiva (jumlah harta yang dimiliki entitas) dan bagian pasiva (jumlah kewajiban yang digunakan untuk memperoleh aktiva). Berikut adalah neraca BMT Amanah Hidayatullah Kudus :



Tabel 4.1
Neraca

NERACA
KOPONTREN AMANAH KUDUS
31 DESEMBER 2017

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
Kas	Rp 68,965,900.00	Simpanan	Rp 3,006,052,583.00
Kas Besar	Rp 68,965,900.00	Simpanan Sakinah	Rp 2,800,443,063.00
		Simpanan Wadiah	Rp 91,875,419.00
Kas Di Bank	Rp 981,430,093.00	Simpanan Anak Sholeh	Rp 91,079,844.00
Kas Bank Permata Syariah	Rp 56,317,050.00	Simpanan Qurban	Rp 22,524,257.00
Kas Bank Syariah Mandiri	Rp 502,129,022.00	Simpanan Mawaddah	Rp -
Kas Bank Muamalat	Rp 41,280,109.00	Simpanan Arisan Ta'awun SPM	Rp 130,000.00
Kas di BPD Jateng Syariah	Rp 206,703,912.00		
Deposito Bank Jateng Syariah	Rp 175,000,000.00		
		ZIS	Rp 827,168.00
Persediaan	Rp 36,831,644.00	Titipan Dana Zakat	Rp 709,023.00
Persediaan Dirham	Rp 11,141,621.00	Titipan Dana Infaq / Shodaqoh	Rp 118,145.00
Persediaan Dinar	Rp 25,214,523.00		
Persediaan Materi	Rp 475,500.00	Kewajiban Yang Masih Harus Dibayarkan	
Pembiayaan	Rp 2,947,842,082.00	Dana	Rp 17,756,050.00
Pembiayaan Mudharabah	Rp 197,913,436.00	Dana Pendidikan	Rp 58,592.00
Pembiayaan Murabahah	Rp 812,245,138.00	Dana Lain	Rp 4,768,183.00
Pembiayaan Ijarah	Rp 399,376,371.00	Dana Notaris	Rp 2,188,000.00
Pembiayaan IMBT	Rp 1,438,853,863.00	Dana Pembangunan	Rp 995,645.00
Pembiayaan Qord	Rp 99,453,274.00	Dana Asuransi	Rp 8,340,130.00
		Dana Selisih Surplus	Rp 863,500.00
Sewa Dibayar Di Muka	Rp 47,400,000.00	TAMPUNGAN DANA CABANG	Rp 542,000.00
Biaya Dibayar Dimuka	Rp 104,589,862.00		
Perlengkapan Kantor	Rp 165,000.00	Pembiayaan Yang Diterima	Rp 941,203,690.00
JUMLAH AKTIVA LANCAR	Rp 4,187,224,581.00	Pembiayaan dari bank	Rp 941,203,690.00
		JUMLAH KEWAJIBAN	Rp 3,965,839,491.00
AKTIVA TETAP			
Inventaris Kantor	Rp 54,990,006.00	MODAL	
Kendaraan	Rp 32,971,734.00	Modal antar Kantor	
Tanah	Rp 115,000,000.00	Antar Kantor Pusat / Cabang	
JUMLAH AKTIVA TETAP	Rp 202,961,740.00		
		Modal Anggota	Rp 301,309,000.00
AKTIVA LAIN LAIN		Simpanan Pokok	Rp 193,550,000.00
Kasbon	Rp 46,121,331.00	Simpanan Wajib	Rp 4,650,000.00
Kasbon Marketing	Rp 7,074,996.00	Simpanan Modal Penyertaan	Rp 103,109,000.00
Pembelian Pers MBA	Rp 1,150,000.00		
Wakalah	Rp 5,000,000.00	Modal Lain	Rp 87,715,361.00
Kasbon Lain lain	Rp 32,896,335.00	Cadangan Umum	Rp 19,493,861.00
		Hibah Peralatan Kantor	Rp 68,221,500.00
Aktiva Dalam Penyelesaian	Rp 51,697,574.00	JUMLAH MODAL	Rp 389,024,361.00
Antar Kantor Aktiva	-	LABA TAHUN BERJALAN	Rp 133,141,374.00
AKA-Kantor Pusat / Cabang	-		
JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	Rp 97,818,905.00		
TOTAL AKTIVA	Rp 4,488,005,226.00	TOTAL PASIVA	Rp 4,488,005,226.00

Sumber : BMT Amanah Hidayatullah Kudus

Berdasarkan data yang diperoleh dari BMT Amanah Hidayatullah Kudus mengenai Neraca bahwa BMT Amanah Hidayatullah telah menyajikan dua

bagian pada neracanya, yaitu bagian aktiva dan bagian pasiva. Namun dalam pengklasifikasian akun kewajiban BMT Amanah Hidayatullah belum memisah antara kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. Belum memunculkan nilai penyusutan di dalam penyajian neraca, hanya nilai perolehan yang telah disusutkan pertahunnya. Penggunaan istilah nama akun seperti kasbon agar diubah menjadi piutang, modal agar diubah menjadi ekuitas.

Dalam menyajikan neraca, BMT Amanah Hidayatullah belum sepenuhnya menerapkan PSAK No 101 tentang “Penyajian Laporan Keuangan Syari’ah”. Neraca yang disajikan oleh BMT Amanah Hidayatullah harus memuat informasi yang sesuai dengan yang tertera dalam PSAK 101 halaman 15 paragraf 52 dari segi penamaan akun, pengungkapan akun dan bentuk penyajian neraca yang berbunyi “neraca entitas syari’ah disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian wajar. Pada laporan Neraca minimal mencakup pos pos berikut : kas dan setara kas, aset keuangan, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas, aset tetap, aset tak berwujud, hutang usaha dan hutang lainnya, hutang pajak, dana syirkah temporer, hak minoritas, modal saham dan pos ekuitas lainnya”.

2. Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Merupakan laporan keuangan yang menyajikan pengeluaran dan pendapatan entitas. Laporan keuangan ini tercantum pada PSAK No 27 tentang Akuntansi Perkoperasian. Berikut adalah laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) BMT Amanah Hidayatullah Kudus :

Tabel 4.2
Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)

LAPORAN SHU	
KOPONTREN AMANAH KUDUS	
PER 31 DESEMBER 2017	
PENDAPATAN	JUMLAH
Pendapatan Pembiayaan	Rp 610,928,054.00
Pendapatan Bagi Hasil	Rp 13,235,656.00
Pendapatan Administrasi	Rp 61,620,435.00
Pendapatan Lain - Lain	Rp 1,481,000.00
TOTAL PENDAPATAN	Rp 687,265,145.00
BIAYA	
BIAYA - BIAYA	
Biaya Bagi Hasil Simpanan	Rp 38,453,463.00
Biaya Bagi Hasil Pembiayaan	Rp 108,162,506.00
Biaya Gaji	Rp 232,819,871.00
Biaya Kesejahteraan	Rp 27,731,000.00
Biaya Sewa	Rp 2,500,000.00
Biaya Penyesuaian	Rp 69,920,139.00
Biaya Perawatan	Rp 2,538,500.00
Biaya Pajak	Rp 5,316,308.00
Biaya ORG	Rp 5,590,662.00
Biaya Ops	Rp 38,920,419.00
Biaya Non Ops	Rp 22,170,904.00
TOTAL BIAYA	Rp 554,123,772.00
LABA RUGI	Rp 133,141,374.00
PAJAK	Rp -
LABA RUGI SETELAH PAJAK	Rp 133,141,374.00

Sumber : BMT Amanah Hidayatullah Kudus

Berdasarkan data yang diperoleh dari BMT Amanah Hidayatullah Kudus mengenai laporan Sisa Hasil Usaha (SHU), peneliti menyimpulkan bahwa BMT Amanah Hidayatullah Kudus menyajikan laporan laba rugi dengan istilah laporan sisa hasil usaha (SHU). Karena BMT menganggap laporan SHU sama dengan laporan laba rugi. Secara umum laporan SHU dengan laporan Laba Rugi memang sama, namun terdapat perbedaan antara keduanya, perbedaannya adalah laporan SHU merupakan gabungan hasil partisipasi netto dan laba atau rugi kotor dengan non – anggota, ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan badan koperasi, sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan aktivitas usaha entitas untuk periode tertentu yang melaporkan hasil usaha bersih atau kerugian yang

timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya tanpa ada detail transaksi antara anggota dan non anggota.

Penyajian laporan dan akun – akun yang ada dalam laporan SHU BMT Amanah Hidayatullah Kudus menyajikan informasi mengenai pendapatan yang diperoleh dan biaya yang telah dikeluarkan oleh BMT dan menghasilkan informasi laba rugi setelah pajak, hal ini sesuai dengan PSAK No 101 paragraf 60 yang menjelaskan bahwa “laporan laba rugi entitas syari’ah disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos pos berikut : pendapatan usaha, bagi hasil untuk pemilik dana, beban usaha, laba atau rugi usaha, pendapatan dan beban nonusaha, laba atau rugi dari aktivitas normal, beban pajak dan laba atau rugi bersih untuk periode berjalan”. Sedangkan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) laporan keuangan yang menunjukkan keuntungan atau kerugian dengan menyajikan pendapatan dan beban, dimana pendapatan diperoleh dari pendapatan anggota dan non anggota dan penyajian laporan SHU berdasar pada PSAK No 27 tentang akuntansi koperasi bukan berdasar pada PSAK No 101 tentang laporan keuangan syari’ah.

3. Laporan Perubahan Modal

Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan bertambahnya atau berkurangnya modal suatu entitas akibat dari laba atau rugi yang diterima oleh entitas selama periode akuntansi. Dengan adanya laporan perubahan modal BMT Amanah Hidayatullah dapat mengetahui perubahan ekuitas yang menggambarkan bertambah atau berkurangnya modal BMT selama satu periode. Berikut ini adalah laporan perubahan modal BMT Amanah Hidayatullah Kudus :

Tabel 4.3
Laporan Perubahan Modal

BMT AMANAH HIDAYATULLAH KUDUS		
LAPORAN PERUBAHAN MODAL		
PER 1 JANUARI 2017 s/d 31 DESEMBER 2017		
MODAL TAHUN 2016		Rp 476,944,795
Penambahan		
Simpanan Pokok	Rp 31,100,000	
Simpanan Wajib	Rp 720,000	
Simpanan Modal Penyertaan	Rp 290,370,000	
Cadangan Umum	Rp 12,567,640	
SHU 2017	Rp 133,141,374	
		Rp 467,899,014
Pengurangan		
Penarikan Simpanan Pokok	Rp 2,700,000	
Penarikan Simpanan Modal Penyertaan	Rp 274,975,000	
SHU 2016 yang dibagikan	Rp 11,746,676	
	Rp 133,256,398	
		Rp (422,678,074)
MODAL PER 31 DES 2017		Rp 522,165,735

Sumber : BMT Amanah Hidayatullah Kudus

Berdasarkan data yang diperoleh dari BMT Amanah Hidayatullah Kudus mengenai laporan perubahan modal, peneliti menyimpulkan bahwa laporan perubahan modal BMT Amanah Hidayatullah Kudus sudah sesuai dengan PSAK No 101 tentang Laporan Keuangan Syari'ah paragraf 67 yang berbunyi "Entitas syari'ah harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :

- 1) Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan;
- 2) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait diakui secara langsung dalam ekuitas;
- 3) Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait;
- 4) Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik;
- 5) Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode;

- 6) Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing – masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan”.

Dalam laporannya BMT Amanah Hidayatullah Kudus menyajikan 2 komponen penting, yakni laba bersih tahun yang bersangkutan dan laba bersih tahun berjalan. Dengan demikian penyajian laporan perubahan modal dapat dikatakan sudah sesuai dengan PSAK No 101 karena telah menampilkan jumlah keuntungan atau kerugian periodic tahunan. Namun saran bagi BMT Amanah Hidayatullah agar mengganti istilah akun modal menjadi ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Merupakan laporan yang menyajikan arus kas masuk dan kas keluar pada suatu entitas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Berikut ini adalah laporan arus kas BMT Amanah Hidayatullah Kudus :

Tabel 4 4
Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS		
PRIODE 1 JANUARI 2017 - 31 DESEMBER 2017		
SALDO AWAL KAS		Rp -
Kas Masuk :		
Setoran Simpanan	Rp 11,042,693,171.00	
Setoran Simpanan Berjangka	Rp -	
Angsuran Pembiayaan	Rp 3,154,635,570.10	
Potongan Pembiayaan	Rp 85,545,353.00	
Kas Umum	Rp 19,513,128,919.00	
Antar Cabang	Rp 227,539,000.00	
Total Penerimaan Kas:		Rp 34,023,542,013.10
Kas Keluar :		
Penarikan Simpanan	Rp 11,512,249,941.75	
Pengambilan Simpanan Berjangka	Rp -	
Realisasi Pembiayaan	Rp 3,020,852,313.00	
Kas Umum	Rp 19,345,046,758.35	
Kas Umum	Rp 145,393,000.00	
Total Pengeluaran Kas :		Rp 34,023,542,013.10
Saldo Akhir Kas		Rp -

Sumber : BMT Amanah Hidayatullah Kudus

Berdasarkan data yang diperoleh dari BMT Amanah Hidayatulla Kudus mengenai laporan arus kas, laporan arus kashanya menyajikan transaksi kas masuk dan kas keluar tanpa mengklasifikasikan transaksi tersebut termasuk aktivitas operasi, investasi atau pendanaan. Berdasarkan PSAK No 101 paragraf 69 menyatakan bahwa “laporan arus kas disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Penyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait” yang dimaksud PSAK yang terkait tersebut adalah PSAK No 2 tentang Laporan Arus Kas. dalam PSAK No 2 tentang laporan arus kas paragraph 09 menyatakan bahwa “laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, ivestasi dan pendanaan.

Dalam penyajian laporan arus kas BMT Amanah Hidayatullah belum sesuai dengan PSAK No 2 tentang Laporan Arus Kas karena belum mengklasifikasikan transaksinya pada aktivitas operasi, investasi atau pendanaan, hanya menyajikan kas masuk dan kas keluar dari transaksi BMT satu periode.

5. Laporan Dana Zakat

Merupakan laporan yang menyajikan tentang sumber dana zakat dan penyaluran atau penggunaan atas dana zakat tersebut. Berikut ini adalah Laporan Dana Zakat BMT Amanah Hidayatullah Kudus :

Tabel 4 5
Laporan Dana Zakat

BMT AMANAH KUDUS		
LAPORAN DANA ZAKAT		
Periode 1 Januari 2017 s/d 31 Desember 2017		
Dana Zakat tahun 2016		Rp 486,088
Penerimaan	Rp 17,229,935	
Penyaluran	Rp (17,007,000)	
		Rp 222,935
Dana Zakat Tahun 2017		Rp 709,023

Sumber : BMT Amanah Hidayatullah Kudus

Menurut PSAK No 101 tentang Laporan Keuangan Syariah paragraf 71 menyatakan bahwa “zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (*Muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat (*Mustahiq*). Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat.” Selanjutnya paragraph 72 menjelaskan “unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana zakat meliputi sumber dana, penggunaan selama jangka waktu, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.”

Berdasarkan data yang diperoleh dari BMT Amanah Hidayatullah Kudus mengenai Laporan Dana Zakat. Dalam PSAK 101 tidak ada istilah laporan dana zakat, melihat dan menganalisis dari penyajian atas Laporan Dana Zakat BMT Amanah Hidayatullah, laporan tersebut termasuk dalam Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat. Penyajian laporan sudah sesuai dengan PSAK No 101, hanya saja istilah “Laporan Dana Zakat” itu diganti menjadi istilah “Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat” sesuai dengan yang ada di dalam PSAK No 101.

6. Laporan Dana Infaq

Merupakan laporan yang menyajikan tentang sumber dana infaq dan penyaluran atau penggunaan atas dana infaq tersebut. Berikut ini adalah Laporan Dana Infaq BMT Amanah Hidayatullah Kudus :

Tabel 4 6
Laporan Dana Infaq

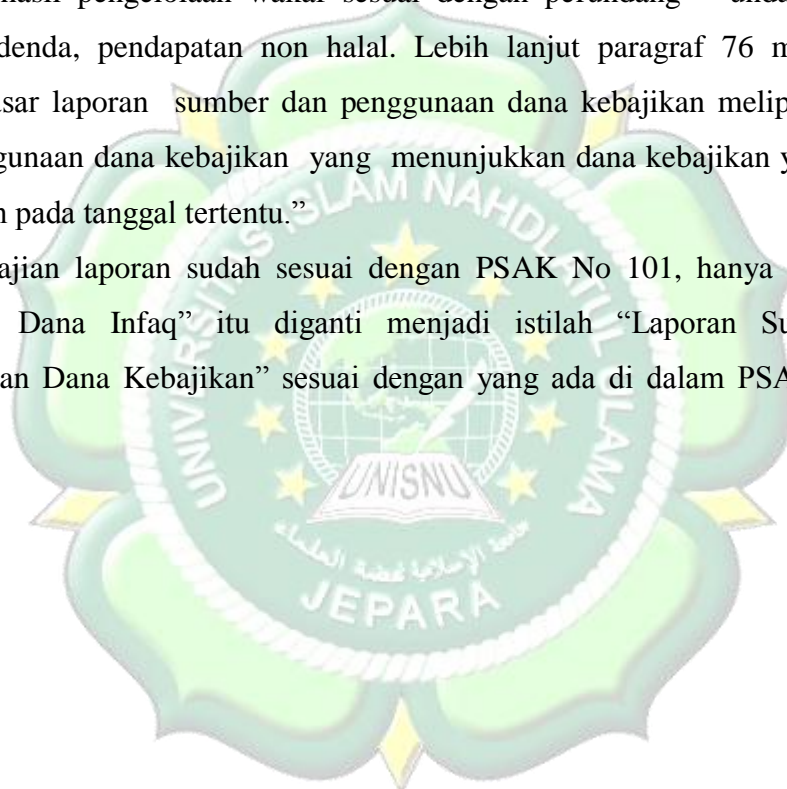
BMT AMANAH KUDUS		
LAPORAN DANA INFAQ		
Periode 1 Januari 2017 s/d 31 Desember 2017		
Dana Infaq Tahun 2016		Rp 569,532
Penerimaan	Rp 9,217,613	
Penyaluran	Rp (9,669,000)	
		Rp (451,387)
Dana Infaq Tahun 2017		Rp 118,145

Sumber : BMT Amanah Hidayatullah Kudus

Berdasarkan data yang diperoleh dari BMT Amanah Hidayatullah Kudus mengenai Laporan Dana Infaq. Melihat dan menganalisis atas penyajian laporan dana infaq, dalam PSAK No 101 tidak ada istilah laporan dan infaq. Namun jika dilihat penyajian laporan dana infaq ini sudah sesuai dengan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan yang ada dalam PSAK No 101.

PSAK No 101 tentang laporan keuangan syari'ah paragraf 75 menjelaskan bahwa “entitas menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan” Dana kebajikan meliputi infaq, sedekah, hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku, denda, pendapatan non halal. Lebih lanjut paragraf 76 menjelaskan “unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan meliputi sumber dan penggunaan dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.”

Penyajian laporan sudah sesuai dengan PSAK No 101, hanya saja istilah “Laporan Dana Infaq” itu diganti menjadi istilah “Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan” sesuai dengan yang ada di dalam PSAK No 101



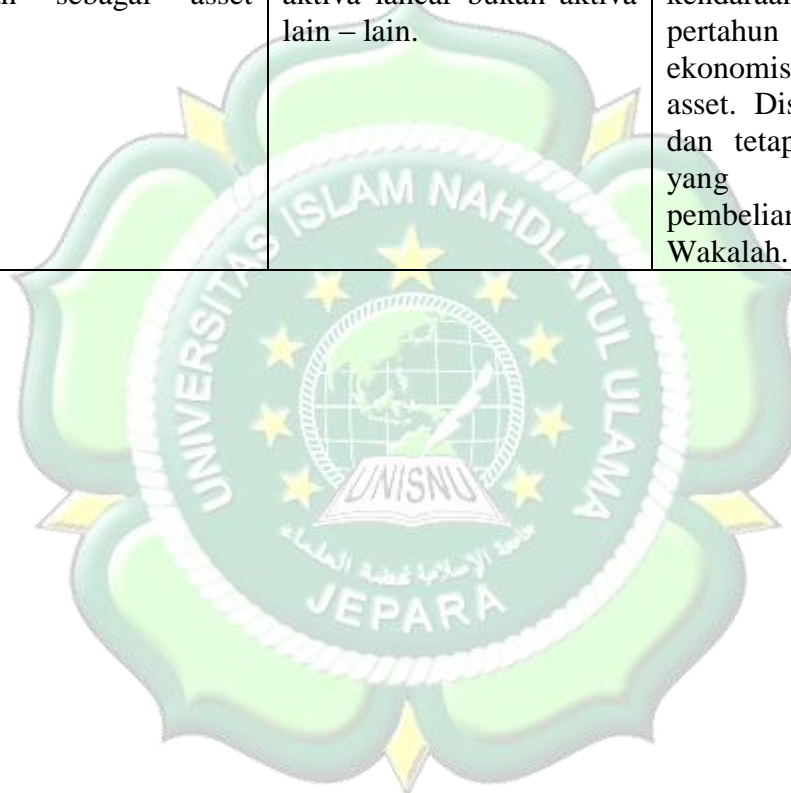
1.3 Validitas Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi yg digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik membandingkan kembali tingkat kebenaran data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi lapangan, antara informasi yang disampaikan dihadapan umum dengan yang disampaikan secara pribadi dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Berikut ini validitas atas penelitian terhadap laporan keuangan BMT Amanah Hidayatullah Kudus :

No	PSAK 101		LAPORAN KEUANGAN BMT AMANAH HIDAYATULLAH KUDUS	HASIL WAWANCARA	KESIMPULAN
1	Neraca	PSAK No 101 Paragraf 44 : Entitas Syari'ah menyajikan asset lancar terpisah dari asset tidak lancar dan kewajiban jangka pendek terpisah dari kewajiban jangka panjang kecuali untuk industry tertentu yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan.	Sudah mengklasifikasikan asset lancar, asset tetap dan asset lainnya. Namun kewajiban belum diklasifikasikan antara jangka panjang dan pendek.	Transaksi dalam laporan keuangan neraca di klasifikasikan berdasarkan jenis transaksi yang terjadi. Kelompok tersebut diklasifikasikan sebagai asset lancar, asset tetap dan asset lainnya. Begitu juga transaksi antara kewajiban dan modal sudah dipisahkan. Namun BMT Amanah Hidayatullah	Tidak sesuai, karena belum memisah antara kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

			tidak mengklasifikasikan antara kewajiban jangka panjang dan pendek karena bisa saja pinjaman atau simpanan di ambil sewaktu – waktu tidak bisa diprediksi.		
		<p>PSAK No 101 Paragraf 47 : Suatu asset diklasifikasikan sebagai asset lancar, jika asset tersebut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas syari'ah; atau b. Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca; atau c. Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. 	<p>Sudah menyajikan asset lancar sesuai dengan syarat yang tertuang dalam PSAK No 101 Paragraf 47.</p>	<p>Dalam BMT Amanah Hidayatullah Kudus yang dimasukkan sebagai asset lancar adalah Kas ditangan, kas dibank, persediaan yang berupa uang asing, biaya sewa dibayar dimuka, biaya yang telah dibayarkan dimuka dan perlengkapan kantor. Transaksi – transaksi tersebut digolongkan sebagai asset lancar karena dapat diambil atau digunakan sewaktu waktu.</p>	Sesuai

		PSAK No 101 Paragraf 47 : Aset yang tidak termasuk kategori tersebut diatas diklasifikasikan sebagai asset tidak lancar	Penggolongan akun kasbon yang berarti piutang, yang seharusnya masuk dalam aktiva lancar bukan aktiva lain – lain.	Aset tetap dalam BMT Amanah Hidayatullah berupa Inventaris kantor dan kendaraan yang disusutkan pertahun berdasar pada umur ekonomis masing – masing asset. Disamping asset lancar dan tetap, ada asset lainnya yang berupa kasbon, pembelian pers MBA dan Wakalah.	Tidak sesuai, seharusnya kasbon / Piutang dikategorikan sebagai Aset Lancar.
--	--	--	--	---	--



		<p>PSAK No 101 Paragraf 52 :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kas dan Setara Kas Aset Keuangan Piutang Usaha dan Piutang Lainnya Persediaan Investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas Asset tetap Asset tak berwujud Hutang usaha dan hutang lainnya Hutang pajak Dana syirkah temporer Hak minoritas Modal saham dan pos ekuitas lainnya. 	<p>Penyajian sudah sesuai dengan PSAK No 101 Paragraf 52, namun penggunaan istilah nama akun yang harus diperbarui atau diganti sesuai dengan PSAK No 101. Seperti akun kasbon, aktiva dan modal.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kas Kas di Bank Persediaan Pembiayaan Sewa dibayar dimuka Biaya dibayar dimuka Perlengkapan kantor Inventaris kantor Kendaraan Tanah Kasbon Kasbon marketing Pembelian pers MBA Wakalah Bangunan dalam pembangunan Simpanan ZIS Dana Pembiayaan dari bank Modal lain 	<p>Belum sesuai, karena penggunaan istilah nama akun seperti modal, aktiva, kasbon agar disesuaikan dengan istilah yang berlaku di PSAK No 101.</p>
2	Laporan Laba Rugi	<p>PSAK No 101 Paragraf 60 :</p> <p>Laporan laba rugi entitas syari'ah disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi</p>	<p>Penyajian sudah sesuai dengan PSAK No 101 namun dalam penggunaan istilah nama laporan tidak sesuai dengan PSAK No 101 karena BMT Amanah Hidayatullah menggunakan</p>	<p>Laporan Laba rugi sudah disajikan dengan menghitung pendapatan yang diperoleh dikurangi biaya – biaya yang dikeluarkan, kemudian ketemu perolehan laba/ rugi BMT.</p>	<p>Belum Sesuai</p>

		<p>minimal mencakup pos – pos berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan usaha Bagi hasil untuk pemilik dana Beban usaha Beban pajak; dan Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan 	<p>istilah Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) padahal penyajiannya berisi mengenai Laporan Laba Rugi.</p>		
3	Laporan Perubahan Ekuitas	<p>PSAK No 101 Paragraf 67 : Entitas syari'ah harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan; Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian berserta jumlahnya yang berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait diakui secara langsung dalam ekuitas; Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan 	<p>Dalam laporannya BMT Amanah Hidayatullah Kudus menyajikan 2 komponen penting, yakni laba bersih tahun yang bersangkutan dan laba bersih tahun berjalan. Namun dalam penggunaan istilah laporan perubahan modal agar diubah sesuai dengan istilah yang digunakan dalam PSAK No 101 menjadi laporan perubahan ekuitas.</p>	<p>Laporan perubahan modal BMT Amanah Hidayatullah didapatkan dari simpanan yang masuk, cadangan umum dan SHU tahun ini kemudian dikurangi transaksi penarikan simpanan oleh nasabah dan SHU yang telah dibagikan pada tahun sebelumnya.</p>	Belum Sesuai

		<p>akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait;</p> <p>d) Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik;</p> <p>e) Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode;</p> <p>f) Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing – masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.</p>			
4	Laporan Arus Kas	<p>PSAK No 101 paragraf 69 : Laporan arus kas disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Terkait. Merujuk pada PSAK No 02 Paragraf 09 :</p>	<p>Laporan Arus kasnya menyajikan transaksi kas masuk dan kas keluar tanpa mengklasifikasikan transaksi tersebut termasuk aktivitas operasi, investasi atau pendanaan.</p>	<p>Laporan arus kas sudah disajikan dengan menyajikan penerimaan kas yang diperoleh dengan pengeluaran kas.</p>	<p>Belum sesuai, Belum mengklasifikasikan aktivitasnya apakah termasuk aktivitas operasi, investasi atau pendanaan. Hanya menyajikan pengeluaran dan</p>

		Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.			penerimaan kas.
5	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	PSAK No 101 Pargraf 72 : Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana zakat meliputi sumber dana, penggunaan selama jangka waktu, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.	Penggunaan istilah laporan dana zakat. Penyajian sudah sesuai dengan PSAK No 101	Laporan dana zakat sudah disajikan dengan menampilkan jumlah dana zakat yang diperoleh dan penyaluran atas dana zakat tersebut.	Belum Sesuai
6	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	PSAK No 101 Paragraf 75 dan 76 : Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan meliputi sumber dan penggunaan dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Dana kebajikan meliputi dana infaq, sedekah, hasil pengelolaan dana wakaf sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku, denda dan pendapatan non halal.	Penggunaan istilah laporan dana infaq. Penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK No 101.	Laporan dana kebajikan sudah disajikan dengan menampilkan jumlah dana infaq yang diperoleh dan penyaluran atas dana infaq tersebut	Belum Sesuai

7	Catatan Atas Laporan Keuangan	<p>PSAK No 101 Paragraf 80 : Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Neraca, Laporan Laba Rugi Dan Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :</p> <p>a) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting;</p> <p>b) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di</p>	Belum disajikan	Catatan atas Laporan Keuangan BMT Amanah Hidayatullah Kudus belum disajikan, karena dianggap laporan yang sudah ada cukup dimengerti dan tidak ada tuntutan dari para anggota BMT atas CALK.	Tidak Sesuai, karena CALK diperlukan untuk menjelaskan secara naratif dan rinci atas jumlah yang tertera dalam Neraca, Laporan Laba Rugi Dan Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan agar menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.
---	-------------------------------	--	-----------------	--	---

		Neraca;Laporan Laba Rugi Dan Laporan Arus Kas; Laporan Perubahan Ekuitas; Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat; Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat; Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan;			
--	--	---	--	--	--

